

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Data

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variable. Instrument yang dipakai memenuhi reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* > 0,6 (Ghozali dalam Toriqul Ma'arif 2011).

Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu. pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrument yang digunakan merupakan instrumen yang handal, konsistensi dan stabil, sehingga bila dipergunakan berkali-kali hasilnya akan sama.

Tabel 5.1
Reliabilitas Kuisisioner

Instrumen	Koefisien Alpha	Keterangan
Pendapatan (Y)	0,505	Tidak Reliabel
Jumlah Keluarga (X1)	0,736	Reliabel
Keadaan Jalan (X2)	0,625	Reliabel
Pendidikan (X3)	0,607	Reliabel
Luas Lahan (X4)	0,668	Reliabel
Jam Kerja (X5)	0,712	Reliabel

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

Dari hasil uji reliabilitas yang dapat di lihat pada tabel 5.1. di peroleh nilai Cronbach's Alpha masing-masing instrument pertanyaan lebih besar dari 0,6. Hanya nilai instrument pendapatan saja yang memiliki nilai koefisien alpha

kurang dari 0,6 yaitu sebesar 0,505. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa lima dari enam instrument bersifat reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu.

2. Uji Validitas

Uji validitas Menurut Sekaran (2003), menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila skala tersebut melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 5.2.
Correlations

		Item no 1	item no 2	item no 3	item no 4	item no 5	item no 6	ttl
Item no 1	Pearson Correlation	1	.174	.630	.650	.501	.293	.886
	Sig. (2-tailed)		.053	.000	.000	.000	.001	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
item no 2	Pearson Correlation	.174	1	.130	.109	.040	.011	.382
	Sig. (2-tailed)	.053		.149	.224	.659	.902	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
item no 3	Pearson Correlation	.630	.130	1	.310	.265	.240	.689
	Sig. (2-tailed)	.000	.149		.000	.003	.007	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
item no 4	Pearson Correlation	.650	.109	.310	1	.444	.178	.727
	Sig. (2-tailed)	.000	.224	.000		.000	.047	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
item no 5	Pearson Correlation	.501	.040	.265	.444	1	-.062	.647
	Sig. (2-tailed)	.000	.659	.003	.000		.495	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
item no 6	Pearson Correlation	.293	.011	.240	.178	-.062	1	.369
	Sig. (2-tailed)	.001	.902	.007	.047	.495		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
ttl	Pearson Correlation	.886	.382	.689	.727	.647	.369	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan metode *Pearson Correlation* yang terdapat pada tabel 5.2 menjelaskan bahwa item no 1, item no 2, item no 3,

item no 4, item no 5, item no 6 memiliki nilai sig. < 0,05, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa item no1 sampai dengan item no 6 valid karena < 0,05.

B. Uji Korelasi

1. Variable Y dengan Variabel X1

Tabel 5.3.
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	403600.00	176335.457	125
X1	3.71	1.313	125

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

Analisis:

- Rata-rata pendapatan (Y) adalah 403600,00 dengan standar deviasi 176335,457
- Rata-rata jumlah keluarga (X1) adalah 3,71 dengan standar deviasi 1,313

Tabel 5.4.
Correlations

		Y	X1
Y	Pearson Correlation	1	.150
	Sig. (2-tailed)		.095
	N	125	125
X1	Pearson Correlation	.150	1
	Sig. (2-tailed)	.095	
	N	125	125

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

Hipotesis:

- H0 : ada hubungan antara pendapatan (Y) dengan jumlah keluarga (X1)
- H1 : tidak ada hubungan antara pendapatan (Y) dengan jumlah keluarga (X1)

Analisis:

- a. Tidak Terdapat hubungan antara pendapatan (Y) dengan jumlah keluarga (X1) karena besarnya nilai correlation hanya sebesar 0,150 atau 15 %.
- b. Nilai signifikansi r-hitung sebesar 0,095 berarti hubungan tersebut tidak signifikan atau di tolak pada probabilitas 0,05 karena $0,095 > 0,05$.

2. Variable Y dengan Variabel X2

Tabel 5.5.
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	403600.00	176335.457	125
X2	.66	.636	125

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

- a. Rata-rata pendapatan (Y) adalah 403600,00 dengan standar deviasi 176335,457.
- b. Rata-rata keadaan jalan (X2) adalah 0,66 dengan standar deviasi 0,636.

Tabel 5.6.
Correlations

		Y	X2
Y	Pearson Correlation	1	.562**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
X2	Pearson Correlation	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

Hipotesis:

H0 : ada hubungan antara pendapatan (Y) dengan keadaan jalan (X2)

H1 : tidak ada hubungan antara pendapatan (Y) dengan keadaan jalan (X2)

Analisis:

- a. Terdapat hubungan antara pendapatan (Y) dengan keadaan jalan (X2).
Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar 0,562. Sifat korelasi positif menunjukkan semakin baik keadaan jalan maka akan semakin tinggi pula pendapatannya, sebaliknya semakin buruk keadaan jalan maka akan semakin rendah pula pendapatannya.
- b. Nilai signifikansi r-hitung sebesar 0,000 berarti hubungan tersebut signifikan atau diterima pada probabilitas 0,05 karena $0,000 < 0,05$.

3. Variable Y dengan Variabel X3

Tabel 5.7.
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	403600.00	176335.457	125
X3	.39	.608	125

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

- a. Rata-rata pendapatan (Y) adalah 403600,00 dengan standar deviasi 176335,457.
- b. Rata-rata pendidikan (X3) adalah 0,39 dengan standar deviasi 0,608

Tabel 5.8.
Correlations

		Y	X3
Y	Pearson Correlation	1	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
X3	Pearson Correlation	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

Hipotesis:

H0 : ada hubungan antara pendapatan (Y) dengan pendidikan (X3)

H1 : tidak ada hubungan antara pendapatan (Y) dengan pendidikan (X3)

Analisis:

- a. Terdapat hubungan antara pendapatan (Y) dengan pendidikan (X3).
Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar 0,705. Sifat korelasi positif menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan (X3) maka akan semakin tinggi pula pendapatannya (Y), sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka akan semakin rendah pula pendapatannya.
- b. Nilai signifikansi r-hitung sebesar 0,000 berarti hubungan tersebut signifikan atau diterima pada probabilitas 0,05 karena $0,000 < 0,05$.

4. Variable Y dengan Variabel X4

Tabel 5.9.
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	403600.00	176335.457	125
X4	48.84	82.594	125

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

- a. Rata-rata pendapatan (Y) adalah 403600,00 dengan standar deviasi 176335,457.
- b. Rata-rata kepemilikan lahan (X4) adalah 48,84 dengan standar deviasi 82,594.

Tabel 5.10.
Correlations

		Y	X4
Y	Pearson Correlation	1	.570**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
X4	Pearson Correlation	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

Hipotesis:

H0 : ada hubungan antara pendapatan (Y) dengan kepemilikan lahan (X4)

H1 : tidak ada hubungan antara pendapatan (Y) dengan kepemilikan lahan (X4)

Analisis:

- a. Terdapat hubungan antara pendapatan (Y) dengan kepemilikan lahan (X4).
Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar 0,570. Sifat korelasi positif menunjukkan semakin tinggi tingkat kepemilikan lahan (X4) maka akan semakin tinggi pula pendapatannya (Y), sebaliknya semakin rendah tingkat kepemilikan lahan (X4) maka akan semakin rendah pula pendapatannya.
- b. Nilai signifikansi r-hitung sebesar 0,000 berarti hubungan tersebut signifikan atau diterima pada probabilitas 0,05 karena $0,000 < 0,05$.

5. Variable Y dengan Variabel X5

Tabel 5.11.
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	403600.00	176335.457	125
X5	7.66	1.219	125

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

- a. Rata-rata pendapatan (Y) adalah 403600,00 dengan standar deviasi 176335,457.
- b. Rata-rata jumlah jam kerja (X5) adalah 7,66 dengan standar deviasi 1,219.

Tabel 5.12
Correlations

		Y	X5
Y	Pearson Correlation	1	.313**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
	<hr/>		
X5	Pearson Correlation	.313**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

Hipotesis:

H0 : ada hubungan antara pendapatan (Y) dengan jumlah jam kerja (X5)

H1 : tidak ada hubungan antara pendapatan (Y) dengan jumlah jam kerja (X5)

Analisis:

- a. Terdapat hubungan antara pendapatan (Y) dengan jumlah jam kerja (X5).

Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar 0,313. Sifat korelasi positif

menunjukkan semakin tinggi tingkat jumlah jam kerja (X_5) maka akan semakin tinggi pula pendapatannya (Y), sebaliknya semakin rendah tingkat jumlah jam kerja (X_5) maka akan semakin rendah pula pendapatannya.

- b. Nilai signifikansi r -hitung sebesar 0,000 berarti hubungan tersebut signifikan atau diterima pada probabilitas 0,05 karena $0,000 < 0,05$.

C. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dari model penelitian ini dilakukan dengan estimasi regresi Ordinary Least Squares (OLS) klasik yang diselesaikan dengan program eviews 3.0. Adapun spesifikasi model yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan keluarga miskin (Rp)

X_1 = Jumlah Anggota Keluarga (orang)

X_2 = sarana jalan

X_3 = Pendidikan Kepala Keluarga

X_4 = Variabel Luas lahan pertanian (M^2)

X_5 = jumlah jam kerja sehari (jam)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

α_0 = Konstanta

e = (*Error Term*) Faktor pengganggu

1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 5.13.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.682	99411.819

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

Dari hasil regresi linier berganda didapatkan nilai R sebesar 0,834 menunjukkan korelasi ganda (jumlah keluarga X1, keadaan jalan X2, pendidikan kepala keluarga X3, kepemilikan lahan X4, dan jumlah jam kerja (X5) terhadap variable pendapatan (Y).

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,682 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variable jumlah keluarga (X1), keadaan jalan (X2), pendidikan kepala keluarga (X3), kepemilikan lahan (X4), dan jumlah jam kerja (X5) mampu menjelaskan variable pendapatan (Y) sebesar 68%.

Tabel 5.14.

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.680E12	5	5.359E11	54.229	.000 ^a
Residual	1.176E12	119	9.883E9		
Total	3.856E12	124			

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

Hipotesis

- Ha : Variabel jumlah keluarga (X1), keadaan jalan (X2), pendidikan kepala keluarga (X3), kepemilikan lahan (X4), dan jumlah jam kerja (X5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable pendapatan (Y).

- b. Nilai probabilitas F (F hitung) dalam regresi berganda sebesar $0,000 < 0,05$ menjelaskan bahwa hipotesis H_a yang diajukan diterima. Ini artinya variable jumlah keluarga (X1), keadaan jalan (X2), pendidikan kepala keluarga (X3), kepemilikan lahan (X4), dan jumlah jam kerja (X5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable pendapatan (Y).

Tabel 5.15.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	91037.749	64216.509		1.418	.159
X1	3926.815	6949.499	.029	.565	.573
X2	83545.614	15611.400	.301	5.352	.000
X3	133537.481	17181.076	.460	7.772	.000
X4	562.656	124.533	.264	4.518	.000
X5	21336.625	7690.381	.147	2.774	.006

Sumber: *Data di Olah Tahun 2011*

a. Hipotesis

Ha1 : jumlah keluarga (X1) berpengaruh terhadap pendapatan (Y).

Ha2 : keadaan jalan (X2) berpengaruh terhadap pendapatan (Y).

Ha3 : pendidikan kepala keluarga (X3) berpengaruh terhadap pendapatan (Y).

Ha4 : kepemilikan lahan (X4) berpengaruh terhadap pendapatan (Y).

Ha5 : jumlah jam kerja (X5) berpengaruh terhadap pendapatan

- b. Nilai probabilitas t-hitung variable jumlah keluarga (X1) sebesar 0,573 menunjukkan hipotesis alternative (Ha1) yang di ajukan di tolak. Ini

berarti bahwa jumlah keluarga (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y).

- c. Nilai probabilitas t-hitung variable keadaan jalan (X_2) sebesar 0,000 menunjukkan hipotesis alternative (H_{a2}) yang di ajukan di terima. Ini berarti bahwa keadaan jalan (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan (Y).
- d. Nilai probabilitas t-hitung variable pendidikan kepala keluarga (X_3) sebesar 0,000 menunjukkan hipotesis alternative (H_{a3}) yang di ajukan di terima. Ini berarti bahwa pendidikan kepala keluarga (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan (Y).
- e. Nilai probabilitas t-hitung variable kepemilikan lahan (X_4) sebesar 0,000 menunjukkan hipotesis alternative (H_{a4}) yang di ajukan di terima. Ini berarti bahwa kepemilikan lahan (X_4) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan (Y).
- f. Nilai probabilitas t-hitung variable jumlah jam kerja (X_5) sebesar 0,006 menunjukkan hipotesis alternative (H_{a5}) yang di ajukan di terima. Ini berarti bahwa jumlah jam kerja (X_5) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan (Y).

2. Pengujian Hipotesis

Sub bab dalam bagian ini meliputi uji statistik secara bersama-sama melalui besarnya F hitung, uji statistik secara individu pada setiap koefisien variabel independen diterapkan melalui besarnya t_{hitung} yang diperoleh.

Selanjutnya, besarnya variasi variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen diukur dengan koefisien determinasi yang diperoleh (R^2).

a. Uji Statistik

Uji statistik diperlukan untuk mengetahui apakah variabel jumlah keluarga (X1), variabel jalan (X2), variabel pendidikan (X3), variabel lahan (X4), dan variabel jumlah jam kerja mempunyai hubungan terhadap kemiskinan? Maka untuk mengetahui hal tersebut digunakan pengujian antara lain :

1) Uji t

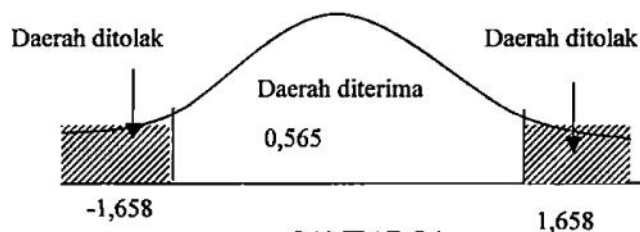
a) Uji Variabel jumlah Keluarga (X1) terhadap Kemiskinan

(1) Uji hipotesis

$H_0 = 0$ artinya tidak ada pengaruh dan diterima jika $t_{hit} < t_{tab}$

$H_a \neq 0$ artinya ada pengaruh dan diterima jika $t_{hit} > t_{tab}$

(2) Dilihat dari nilai t_h (0,565), dengan menggunakan ketentuan $\alpha=5\%$ $0,565 < 1,658$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya menolak hipotesis bahwa variabel jumlah keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan.



GAMBAR 5.1
Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada X1
Terhadap Kemiskinan

(3) Kesimpulan jadi dari hasil analisis tersebut didapat bahwa tidak ada pengaruh antara variabel jumlah keluarga terhadap variabel kemiskinan.

b) Uji Variabel jalan (X2) terhadap Kemiskinan

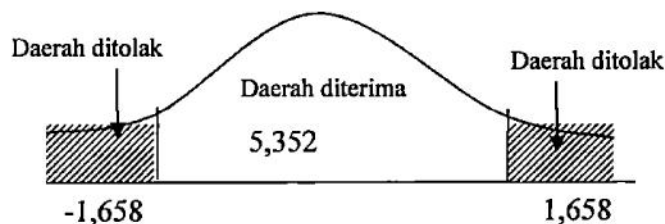
Untuk mengetahui apakah variabel jalan (X2) berpengaruh atau tidak terhadap kemiskinan dan sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel jalan berpengaruh signifikan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1) Uji hipotesis

$H_0 = 0$ artinya tidak ada pengaruh dan diterima jika $t_{hit} < t_{tab}$

$H_a \neq 0$ artinya ada pengaruh dan diterima jika $t_{hit} > t_{tab}$

(2) Dilihat dari nilai t_h (5,352), dengan menggunakan ketentuan $\alpha=5\%$ sebesar $5,352 > 1,658$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya menerima hipotesis bahwa variabel jalan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan.



GAMBAR 5.2

Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada X2
Terhadap Kemiskinan

(3) Kesimpulan jadi dari hasil analisis tersebut didapat bahwa ada pengaruh antara variabel jalan (X2) terhadap variabel kemiskinan.

c) Uji Variabel Pendidikan (X3) terhadap Kemiskinan.

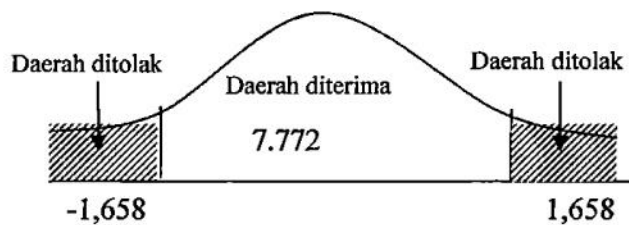
Untuk mengetahui apakah variabel pendidikan (X3) berpengaruh atau tidak terhadap kemiskinan dan sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel jalan berpengaruh signifikan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1) Uji hipotesis

$H_0 = 0$ artinya tidak ada pengaruh dan diterima jika $t_{hit} < t_{tab}$

$H_a \neq 0$ artinya ada pengaruh dan diterima jika $t_{hit} > t_{tab}$

(2) Dilihat dari nilai t_h (7.772), dengan menggunakan ketentuan $\alpha=5\%$ sebesar $7.772 > 1,658$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya menerima hipotesis bahwa variabel pendidikan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan.



GAMBAR 5.3

Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada X3
Terhadap Kemiskinan

(3) Kesimpulan jadi dari hasil analisis tersebut didapat bahwa ada pengaruh antara variabel pendidikan (X3) terhadap variabel kemiskinan.

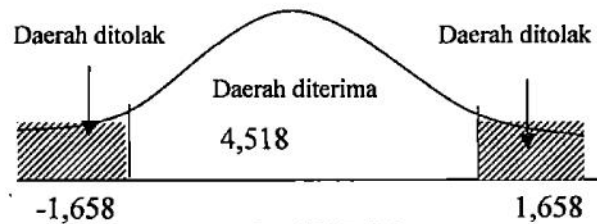
d) Uji Variabel Luas Lahan (X4) terhadap Kemiskinan.

(1) Uji hipotesis

$H_0 = 0$ artinya tidak ada pengaruh dan diterima jika $t_{hit} < t_{tab}$

$H_a \neq 0$ artinya ada pengaruh dan diterima jika $t_{hit} > t_{tab}$

(2) Dilihat dari nilai t_h (4,518), dengan menggunakan ketentuan $\alpha=5\%$ sebesar $4,518 > 1,658$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya menerima hipotesis bahwa variabel luas lahan (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan.



GAMBAR 5.4

**Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada X4
Terhadap Kemiskinan**

(3) Kesimpulan jadi dari hasil analisis tersebut didapat bahwa ada pengaruh antara variabel luas lahan (X4) terhadap variabel kemiskinan

e) Uji Variabel Jumlah Jam Kerja (X5) terhadap Kemiskinan.

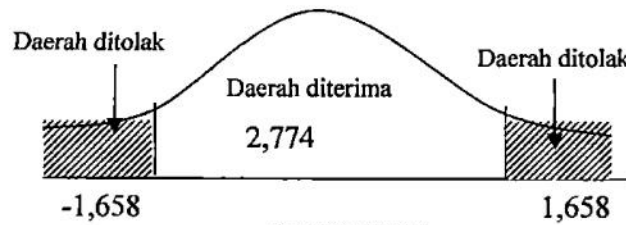
(1) Uji hipotesis

$H_0 = 0$ artinya tidak ada pengaruh dan diterima jika $t_{hit} < t_{tab}$

$H_a \neq 0$ artinya ada pengaruh dan diterima jika $t_{hit} > t_{tab}$

(2) Dilihat dari nilai t_h (2,774), dengan menggunakan ketentuan $\alpha=5\%$ sebesar $2,774 > 1,658$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

artinya menerima hipotesis bahwa variabel jumlah jam kerja (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan.



GAMBAR 5.5

**Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada X5
Terhadap Kemiskinan**

- (3) Kesimpulan jadi dari hasil analisis tersebut didapat bahwa ada pengaruh antara variabel jumlah jam kerja (X5) terhadap variabel kemiskinan

Hasil analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan uji ini disajikan dalam tabel 5.16.

Tabel 5.16.
Uji Signifikansi Secara Individual (Uji t) Variabel Dependen Y

Variabel Independen	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
X1	0,565	1,658	Tidak Signifikan
X2	5,352	1,658	signifikan
X3	7,772	1,658	signifikan
X4	4,518	1,658	signifikan
X5	2,774	1,658	signifikan

Sumber: *Data diolah Tahun 2011*

2) Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas atau independent variable, yang terdiri dari jumlah anggota keluarga (X1), variabel jalan (X2), tingkat pendidikan kepala keluarga (X3), luas lahan pertanian (X4), dan jumlah jam kerja sehari (X5) secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat atau dependent variable (Y).

a) Hipotesis Uji F adalah sebagai berikut :

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$: secara bersama-sama $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4,$ dan β_5 tidak mempengaruhi variabel perubahan Y. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$: secara bersama-sama $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4,$ dan β_5 mempengaruhi variabel perubahan Y. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Derajat kebebasan (*degree of freedom*) adalah sebesar $(n-k = 125 - 5 = 120)$ diperoleh $f_{tabel}(0,05 : 5 : 120)$ sebesar 2,45.

c) Setelah diolah dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai $f_{hitung} = 54,229$.

Kriteria penolakan dan penerimaan:

(1) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara bersama-sama variabel bebas (jumlah keluarga, jalan, pendidikan kepala keluarga, kepemilikan lahan, dan jumlah jam kerja) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

(2) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara bersama-sama variabel bebas (jumlah keluarga, jalan, pendidikan kepala keluarga, kepemilikan lahan, dan jumlah jam kerja) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

d) Kesimpulan

Karena nilai f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} ($54,229 > 2,45$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 (jumlah keluarga, jalan, pendidikan kepala keluarga, kepemilikan lahan, dan jumlah jam kerja) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Muntuk.

3) Uji Terhadap Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas atau *independent variable* (X) terhadap variabel terikat atau *dependent variable* (Y). besarnya koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS adalah sebesar 0,695, hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (jumlah keluarga, jalan, pendidikan kepala keluarga, kepemilikan lahan, dan jumlah jam kerja) dapat menjelaskan variasi variabel dependen tingkat kemiskinan sebesar 69,50 % sedangkan sisanya sebesar 30,50 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.